

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada zaman sekarang hal hal yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menjelaskan variasi luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan, ukuran perusahaan merupakan prediktor kualitas pengungkapan. Setiap perusahaan pasti memiliki ukuran yang berbeda-beda antara entitas yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan sosial diprosikan kedalam ukuran perusahaan (size). (Mardiasmo, 2016: 4).

Dalam pemerintahan di Indonesia sistem yang telah dilaksanakan sangat baik. Dalam menjalankan sistem pajak merupakan salah satu hal yang paling di andalkan dalam negara. Dalam melaksanakan perpajakan terdapat hal hal yang harus diperhatikan mempengaruhi penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menjelaskan variasi luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan, ukuran perusahaan merupakan prediktor kualitas. Setiap perusahaan pasti memiliki ukuran yang berbeda-beda antara entitas yang satu dengan yang lain.

Fenomena *tax avoidance* yang terdapat Indonesia adalah praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk yang diduga melakukan akal akalan pajak praktik tersebut sudah dilakukan sejak tahun 2009 - 2017. Adaro diduga melakukan *tax avoidance* dengan menjual Batubara hasil dari Indonesia ke Perusahaan Anak di Singapura dengan harga yang lebih Murah. Adaro diduga

telah mengatur sedemikian rupa sehingga mereka bisa membayar pajak sebesar \$125 juta atau setara 1,75 triliun lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. fenomena seperti ini memang sangat sering dilakukan oleh perusahaan perusahaan besar di Indonesia dengan memanfaatkan celah pajak agar dapat membayar dengan lebih murah. Sebenarnya cara itu legal dilakukan akan tetapi tidak etis jika dilakukan karena harga batu bara yang tinggi dapat dijual dengan murah kepada anak cabang sendiri hanya untuk menghindari pajak.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu ukuran perusahaan, *sales growth*, *corporate social responsibility*, profitabilitas, *leverage*. Faktor pertama yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah kualitas perusahaan Dalam laporan tahunan, ada berbagai pengungkapan sukarela, dan faktor perusahaan dapat digunakan untuk menjelaskan keragaman ini (Lang dan Lundholm, 1993). Setiap bisnis harus memiliki serangkaian kualitas uniknya sendiri. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan digunakan sebagai proksi ukuran perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan sosial (size). Penelitian yang dilakukan oleh Tati dan Supri (2017) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan yang diproksikan oleh ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Faktor kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah *sales growth* atau Pertumbuhan Penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Semakin besar pertumbuhan penjualan akan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut . Penelitian yang dilakukan oleh Almaidah dan Kartika (2017) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah *corporate Social Responsibility* (CSR). Corporate social responsibility merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Semakin besar pengaruh social yang ditimbulkan perusahaan akan menurunkan tingkat perusahaan tersebut untuk melakukan penghindaran pajak. Nyoman dan Naniek (2017) menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Faktor keempat yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah Profitabilitas. Adalah ukuran untuk melihat keuntungan dari perusahaan..dalam profitabilitas terdapat aspek aspek yang dapat membuat perusahaan tersebut semakin besar salah satunya adalah keuntungan yang semakin besar, semakin besar keuntungan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak. Profitabilitas memiliki dampak yang merugikan terhadap penghindaran pajak, menurut studi yang dilakukan oleh Arianandini dan Ramantha (2018).

Perbedaan penelitian yang pertama berkaitan dengan sektor perusahaan, yang digunakan pada penelitian Ida dan Putu (2016) adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014 sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena seperti yang kita ketahui bahwa perusahaan manufaktur merupakan industri yang memenuhi kebutuhan mendasar masyarakat. Perkembangan dari tahun ke tahunpun mengalami peningkatan seiring dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat yang tinggi. Perusahaan manufaktur memiliki kontribusi yang besar dibandingkan dengan sektor industri perusahaan

manufaktur lainnya, adapun penerimaan negara dari PPh, PPN, dan pajak lainnya yang ditanggung perusahaan tersebut, sehingga beban pajak perusahaan menjadi meningkat. Pembayaran pajak tersebut menjadi hal yang sangat potensial atau berpengaruh bagi sumber dana pemerintah yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan negara. Perbedaan yang kedua dalam penelitian ini adalah penambahan variabel independen *corporate social responsibility*. *corporate social responsibility* adalah suatu bentuk tindakan agar tidak mementingkan perusahaan saja akan tetapi masyarakat juga perlu untuk diberikan perhatian perusahaan melalui kerjasama beasiswa atau penanaman pohon dan lain lain untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat pada perusahaan.

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil judul “ **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SALES GROWTH, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE, TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018)** “

1.2 Ruang Lingkup

Dalam menghiari permasalahan permasalahan yang akan timbul maka ruangkipu yang ada adalah:

1. Variabel dependen yaitu *tax avoidance*.
2. Variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *sales growth*, *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan *leverage*.
3. Perusahaan yang dipakai adalah manufaktur BEI

1.3 Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembahasan diatas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2018.?
2. Apakah *sales growth* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2018.?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2018.?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2018.?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2018.?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan yang akan digunakan untuk menganalisis faktor faktor yang memberikan mempengaruhi *tax avoidance*. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *sales growth*, *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, *Leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018. dengan menggunakan beberapa teori yaitu teori keagenan (*agency theory*) Menurut Brigham & Houston dalam Retno (2012). para manajer diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan, dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*).

1.5 Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan *tax avoidance* bagi mahasiswa lain.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sebuah perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance*.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para investor untuk mengetahui perusahaan-perusahaan yang layak untuk dijadikan tempat berinvestasi.

